

## DAFTAR PUSTAKA

- Adriyani R, (2006) Usaha Pengendalian Pencemaran Lingkungan Akibat Penggunaan Pestisida Pertanian. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, Vol. 3, No. 1, hal. 95-106.
- Afriyanto, (2008) Kajian Keracunan Pestisida pada Petani Penyemprot Cabe di Desa Candi Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang, *tesis*. Program Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang. Program Studi Kesehatan Lingkungan.
- Agata, Y. (2009). *Original Green Food*. <http://www.kkindonesia.com>. (situsi 27 November 2014)
- Ali E. M., Samia A. H., Emad F. H, (2007) Validity of Serum Cholinesterase Estimation in Healthy and Organophosphate Intoxicated Patients, Forensic Medicine & Clinical Toxicology Department, Faculty of Medicine, Mansoura University, *Mansoura J. Forensic Med. Clin. Toxicol*, Vol. XV, No. 2
- Azmi M. A., S. N. H Naqvi., Kekhashan A., Shahida P., M Salam, (2009) Effect of Pesticide Residues on Health and Blood Parameters of Farm Workers from Rural Gadap, Karachi, Pakistan, *Journal of Environmental Biology*, Vol. 30, No. 5, p. 747-756.
- Bhalli, J.A., Khan, Q.M., Haq, M.A., Khalid, A.M., dan Nasim, A, (2006). Cytogenetic Analysis of Pakistani Individuals Occupationally Exposed to Pesticides in A Pesticide Production Industry. *Mutagenesis*, 21 (2): 143148
- Budiawan, AR (2013) Faktor Risiko Cholinestrase Rendah Pada Petani Bawang Merah, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8 (2) hal 198-206
- Budiyono, (2004) Hubungan Pemaparan Pestisida dengan Gangguan Kesehatan Petani Bawang Merah di Kelurahan Panekan Kecamatan Panekan Kabupaten Magetan, *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 3 (2): 43-4
- Clyde L., Jan R. H., Erin C. B., Pierce J. H, (2012) *Manging the Risk of Pesticide Poisoning and Understanding the Sign and Sympton*, University of Nebraska

- Darmono (2001) *Lingkungan Hidup & Pencemaran: Hubungannya dengan Toksikologi Senyawa Logam*. Jakarta: UI Press
- Desimal, I. (2013) Pengaruh Paparan Pestisida Organofosfat Terhadap Aktivitas Kolinesterase Serum dan Fungsi Hati Pada Petani Penyemprot Apel di Desa Bumiaji Kecamatan Bumiaji Kota Batu. *tesis*. Program Magister Program Studi Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
- Fathoni F, (2008) Studi Kadar SGPT, SGOT dan Total Protein pada Serum Darah Anjing Kampung (*Canis familiaris*) Usia 3 dan 6 Bulan, *skripsi*. Fakultas Kedokteran Hewan Institut Pertanian Bogor
- Ganong, WF. (2008). *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*, Edisi 22. Jakarta: EGC
- Gunawan, A. (2005). *Kenali Peran Hati dan Jaga Kesehatannya*. <http://www.apotekk24.com>. (situs 4 November 2014]
- Guyton, A. C., & Hall, J. E. (2014). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran, Edisi 12. Singapura: Elsevier, hal. 907
- Habibi. (2008). Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Kadar Asetilkolin Pada Petani Sayur Di Dusun Kanreapia Desa Kanreapia, Kecamatan Tombolo Pao, Kabupaten Gowa. *Skripsi*. FKM UIN Makassar
- Hashmi I., Khan A., Dilshad. (2010). *Adverse Health Effects of Pesticide Exposure in Agricultural and Industrial Workers of Developing Country*, National University of Sciences and Technology, Pakistan
- Hendra, B. S. (2008). Hubungan Riwayat Paparan Pestisida dengan Kejadian Goiter pada Petani Hortikultura di Kecamatan Ngablak Kabupaten Magelang. *tesis*. Universitas Diponegoro Semarang
- Kim, J. Hyun, Kim Jaeyong, Cha E. Stil, Ko Yousun, Kim D. Hwan, Lee W Jee. 2013. *Work Related Risk Factors by Severity for Acute Pesticide Poisoning Among Male Farmers in South Korea*, International Journal of Environmental Research and Public Health, 1100-1112
- Kurniawidjaja, L. M. (2007). Filosofi dan konsep dasar kesehatan kerja serta perkembangannya dalam praktik. Kesmas: National Public Health Journal, 1(6), 243-251.
- Kurniawidjaja, L.M. (2010). Teori dan Aplikasi Kesehatan Kerja. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press)

- Lieberman J. I (1999) *Pesticides “Use, Effects, and Alternatives to Pesticides in Schools”*, Resources, Community, and Economic Development Division, United States General Accounting Office Washington
- Lu, Frank C. (1995). *Toksikologi Dasar*. Penerjemah: Edi Nugroho. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press)
- Lubis H. S, (2002) Deteksi Dini dan Penatalaksanaan Keracunan Pestisida Golongan Organofosfat pada Tenaga Kerja, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Program Studi Keselamatan Dan Kesehatan Kerja, Universitas Sumatera Utara
- Maria L (2010) *Hepatic Effects from Subacute Exposure to Insecticides in Adult Male Wistar Rats*, Departamento de Investigación y Posgrado en Alimentos, Universidad de Sonora Hermosillo, Sonora, México
- Marquez, C, (2005). Cytogenetic Damage in Female Chilean Agricultural Workers Exposed to Mixture of Pesticides. *Environmental and Molecular Mutagenesis*, 45 (1): 1-7
- Mukono, J (2006) *Prinsip Dasar Kesehatan Lingkungan*, Ed 2. Surabaya: Airlangga University Press, hal. 26-29
- Mukono, J (2010) *Toksikologi Lingkungan*. Surabaya. Airlangga University Press, hal 13, 122
- Murray, R. K. 2009. *Metabolisme Xenobiotik. Biokimia Harper*. Cetakan I. Ed 27. Jakarta : EGC. 653 – 655
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 258 Tahun 1992 Tentang Persyaratan Kesehatan Pengelolaan Pestisida
- Peraturan Menteri Pertanian Nomor 07 Tahun 2007 Tentang Syarat dan Tatacara Pendaftaran Pestisida
- Prijanto T. B, (2009) Analisis Faktor Risiko Keracunan Pestisida Organofosfat pada Keluarga Petani Hortikultura di Kecamatan Ngablak Kabupaten Magelang, *tesis*. Program Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang. Program Studi Kesehatan Lingkungan.
- Purba, I. G, (2009) Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kadar Kolinesterase pada Perempuan Usia Subur di Daerah Pertanian, *tesis*. Program Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang. Program Studi Kesehatan Lingkungan

- Rustia H, N., Bambang W., Dewi S., Fitria N. L (2010), Lama Pajanan Organofosfat Terhadap Penurunan Aktivitas Enzim Kolinesterase Dalam Darah Petani Sayuran, *Makara Kesehatan*, Vol. 14, No.2, Desember 2010, hal. 95-101
- Sembel. DT. 2012. Dasar - Dasar Perlindungan Tanaman. CV. Andi Offset: Yogyakarta
- Shahida P (2008) Determination of Pesticide Residues in Blood Samples from Patients in Rural Sindh and Their Effects on Biochemical and Hematological Levels. *Ph.D. Thesis*
- Sherlock S (1995) *Penyakit Hati dan Sistem Saluran Empedu*. Cetakan II, Jakarta : Widya Medika, hal. 19, 254.
- Siwiendrayanti A., Suhartono., Nur EW., (2012) Hubungan Riwayat Pajanan Pestisida Dengan Kejadian Gangguan Fungsi Hati (Studi pada Wanita Usia Subur di Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes), *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, Vol. 11, No. 1
- Soemirat J., (2009) *Toksikologi Lingkungan*. Ed 3, Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, hal. 140
- Stoytcheva M (2011) *Pesticides - The Impacts Of Pesticide Exposure*. Rijeka: Aneza Trdine Croatia
- Sulaksono D, (2009) Penurunan Aktivitas Cholinesterase Darah dan Faal Paru Petani Penyemprot Pestisida pada Tanaman Bawang Merah di Desa Sukorejo Kecamatan Rejoso Kabupaten Nagnjuk, *tesis*. Program Pascasarjana Universitas Airlangga Surabaya. Program Studi Kesehatan Lingkungan
- Suma'mur. 2009. *Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (Hiperkes)*. Jakarta: Seagung Seto
- Suswati, E., Agustin, N. K., & Mariyono, J. (2006). Adverse Health Impacts of Pesticide Use on Indonesian Rice Production: An Economic Analysis. *SOCA (Socio-Economic of Agriculture and Agribusiness)*, 6 (2).
- Sutikno S (1992). *Dasar-Dasar Pestisida dan Dampak Penggunaanya*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Thapa B. R., Anuj W (2007) Liver Function Tests and their Interpretation, Symposium : Newer Diagnostic Test, Division of Pediatric

Gastroenterology, Hepatology and Nutrition, Post Graduate Institute of Medical Educationand Research, Chandigarh, *Indian Journal of Pediatrics*, Volume 74

Tualeka, AR. (2013). *Toksikologi Industri & Risk Assessment*. Surabaya: Graha Ilmu Mulia

Wirasuta, I Made AG. 2006. *Toksikologi Umum*. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam: Universitas Udayana

Yayasan Spiritia. (2001). *Penjelasan Tes Fungsi Hati*. Warta AIDS

Zainudin M, (2011). *Metodologi Penelitian*. Surabaya: Universitas Airlangga

## LAMPIRAN

**Lampiran 1. Pedoman Penjelasan Penelitian, *Informed Consent*, Kuesioner**

### PENJELASAN PENELITIAN KUESIONER UNTUK RESPONDEN

**Peneliti** : Mahfuddin Yusbud, S.KM  
**Telepon** : 085242462589

**Judul Penelitian** : Analisis Faktor Risiko Gangguan Fungsi Hati Petani Penyemprot Pestisida di Kabupaten Gowa

#### A. Tujuan

Menganalisis faktor risiko pekerja (umur, masa kerja, pengetahuan pengaplikasian pestisida, personal higiene, dan penggunaan alat pelindung diri), karakteristik pekerjaan (lama penyemprotan, dan frekuensi penyemprotan), konsentrasi pestisida dengan gangguan fungsi hati petani penyemprot pestisida di Kelurahan Pattapang, Malino.

#### B. Perlakuan yang diterapkan pada subjek

1. Responden akan mendapatkan penjelasan tentang pelaksanaan penelitian.
2. Responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi Responden penelitian (*Informed Consent*) apabila responden menyatakan bersedia menjadi responden penelitian. Dalam penelitian ini, keikutsertaan responden bersifat sukarela dan tanpa paksaan, serta tidak ada konsekuensi apapun berkaitan dengan pekerjaan.
3. Setelah menandatangani *informed consent*, responden secara resmi dinyatakan sebagai subyek penelitian ini.
4. Responden akan diminta informasi mengenai **karakteristik responden** (dalam bentuk wawancara) dan lama wawancara yang dilakukan kurang lebih **selama 2 menit**.
5. Setelah itu responden akan diminta kesediaannya untuk diambil darahnya pada vena yakni pembuluh darah pada lipatan siku sebanyak 5 mL untuk keperluan pemeriksaan kadar SGOT dan SGPT. Adapun rincian prosedur pengambilan darah pada penelitian ini, antara lain:

- a. Responden dikumpulkan di ruangan pertemuan penyuluh pertanian Buluballea
- b. Pengambilan sampel darah responden untuk mengukur kadar SGOT dan SGPT sebagai indikator fungsi hati selama bekerja sebagai petani penyemprot dilakukan oleh **Laboratorium Prodia Makassar**.
- c. Prosedur pengambilan darah pada responden:
  - 1) Alat dan bahan
    - a) Disposable Syringe 3 ml, 5 ml, dan 10 ml
    - b) Karet pembendung (*tourniquet*)
    - c) Kapas
    - d) Alkohol 70%
    - e) Wadah (botol/ tabung) penampung darah
    - f) Pelester
  - 2) Cara kerja
    - a) Lokasi pengambilan darah vena yaitu pada pembuluh darah pada lipatan siku, pilih yang paling jelas dan paling besar
    - b) Letakkan tangan pasien lurus di atas meja dengan telapak tangan menghadap ke atas
    - c) Kemudian pasang karet pembendung (*tourniquet*) pada bagian atas dari vena yang akan diambil, jangan terlalu kencang sebab akan merusak pembuluh darah
    - d) Pasien diminta untuk mengepal dan membuka tangannya berapa kali untuk mengisi pembuluh darah
    - e) Dalam keadaan tangan pasien mengepal, ujung telunjuk kiri memeriksa/ mencari lokasi pembuluh darah yang akan ditusuk
    - f) Bersihkan lokasi dengan kapas alkohol 70% dan biarkan sampai mengering
    - g) Pegang semprit dengan tangan kanan, kencangkan jarum dengan tangan kiri. Tegangkan kulit dengan jari telunjuk dan ibu jari kiri di atas pembuluh darah agar pembuluh darah tidak bergerak, kemudian tusukkan jarum dengan sisi miring menghadap ke atas dan membentuk sudut  $\pm 25^0$
    - h) Jarum dimasukkan sejajar pembuluh darah  $\pm 1,0 - 1,5$  cm
    - i) Setelah darah masuk *disposable syringe*, dengan tangan kiri, penghisap semprit ditarik perlahan-lahan sehingga darah masuk ke dalam semprit, sementara itu pasien membuka kepalan tangannya dan karet pembendung (*tourniquet*) dilepas, biarkan darah mengalir sampai mendapatkan volume darah yang dibutuhkan.

- j) Letakkan kapas alkohol yang sudah diperas pada tangan tempat tusukan, jarum ditarik kembali
  - k) Pasien diminta untuk menekan bekas tempat tusukan dengan kapas tersebut selama beberapa menit dan diberi plester (tangan masih dalam keadaan lurus/ siku tidak boleh ditekuk)
  - l) Lepaskan jarum dari sempritnya dan alirkannya (jangan disemprotkan) darah ke dalam wadah yang tersedia melalui dinding wadah penampung
  - m) Wadah ditutup dan beri label yang bertuliskan nomor laboratorium.
6. Setelah itu responden akan diwawancara untuk pengisian kuesioner dengan lama wawancara kurang lebih selama 15-30 menit. Adapun hal-hal yang diwawancara terhadap subyek adalah :
- a. Pengetahuan tentang pengaplikasian pestisida
  - b. *Personal Hygiene*
  - c. Frekuensi penyemprotan
  - d. Konsentrasi pemakaian pestisida

### C. Manfaat

Petani akan memperoleh layanan pemeriksaan kesehatan meliputi pemeriksaan kadar SGOT dan SGPT untuk mengetahui fungsi hati selama bekerja sebagai petani penyemprot, yang dilakukan oleh Laboratorium Prodia Kota Makassar. Petani yang terdeteksi mengalami gangguan fungsi hati akan mendapatkan surat rujukan untuk memeriksakan dirinya lebih lanjut ke rumah sakit.

### D. Jaminan kerahasiaan data

Semua data dan informasi identitas petani dijaga kerahasiaannya yaitu dengan tidak mencantumkan identitas petani pada laporan penelitian

### E. Bahaya potensial

Bahaya potensial yang diakibatkan oleh keterlibatan subyek dalam penelitian ini karena dilakukan proses pengambilan darah yakni:

- a. Tertusuk jarum
- b. Terkontaminasi penyakit akibat penggunaan ulang jarum suntik
- c. Pembengkakan pembulu vena
- d. Pingsan

Akan tetapi hal ini akan dilakukan oleh **Laboratorium Prodia Makassar** yang berpengalaman serta akan dipastikan bahwa tidak ada penggunaan jarum suntik secara berulang sehingga bahaya potensial dapat diminimalisir.

#### **F. Hak untuk undur diri**

Keikutsertaan petani dalam penelitian ini bersifat **sukarela dan berhak untuk mengundurkan diri kapanpun, tanpa menimbulkan konsekuensi yang merugikan Bapak.**

#### **G. Adanya insentif untuk subyek**

Oleh karena keikutsertaan subyek bersifat sukarela, tidak ada insentif berupa uang yang akan di berikan kepada responden. Responden hanya akan diberikan makanan berat (Nasi, sayur, ikan, dan sambal).

#### **H. Informasi Tambahan**

Bapak dapat menanyakan semua hal yang berkaitan dengan penelitian ini dengan menghubungi peneliti.

Nama : Mahfuddin Yusbud

Alamat : Jln. Poltek UP Pondok Armita 3 Tamalanrea Kota Makassar

Telp : 081944402589

**Lampiran 2. *Informed Consent***

**INFORMED CONSENT**

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : .....

Pekerjaan / bertugas : .....

Alamat : .....

Saya telah memperoleh penjelasan secara jelas tentang tujuan, prosedur, dan manfaat penelitian yang berjudul :

Analisis Faktor Risiko Gangguan Fungsi Hati Petani Penyemprot Pestisida di Kabupaten Gowa

Dengan ini, secara sukarela dan tanpa paksaan, saya menyatakan **bersedia/tidak bersedia\***) untuk menjadi responden dalam penelitian ini.

Malino, ..... 2017

Peneliti

Responden Penelitian

(M. Yusbud)

(.....)

Saksi

(.....)

**\*) Coret yang tidak perlu**

## Lampiran 3 Kuesioner Penelitian

### KUESIONER PENELITIAN

No : \_\_\_\_\_ (*Diisi peneliti*)

#### Dengan hormat,

Kuesioner ini adalah alat yang digunakan untuk penelitian yang dilakukan oleh Mahasiswa Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat Peminatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Universitas Hasanuddin.

Kuesioner ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Saudara mengenai faktor risiko gangguan fungsi hati pada petani penyemprot pestisida. Semua data dan informasi yang diperoleh dari Saudara merupakan data yang bersifat **RAHASIA**. Peneliti berharap Saudara dapat memberikan informasi dengan jujur dan apa adanya.

Atas perhatian dan kerjasama serta kepedulian Saudara dalam kesediaan mengisi kuesioner ini kami ucapkan terima kasih.

#### I. Karakteristik Petani

1. No. Responden : .....
2. Nama : .....
3. Usia : .....
4. Pendidikan : .....
5. Riwayat Penyakit : .....
6. Komsumsi obat : .....
7. Kebiasaan responden sebelum bekerja : Makan / Tidak makan (Coret salah satu)
8. Pemakaian Obat nyamuk di rumah : Ya/ Tidak (Coret salah satu)

#### II. Pekerjaan

1. Masa Kerja : .....tahun
2. Frekuensi penyemprotan : .....kali/minggu
3. Lama penyemprotan : .....jam/hari

#### III. Pengambilan Darah Responden

1. Pemeriksaan SGOT dan SGPT dalam darah = ..... & ..... U/L
2. Jam pengambilan darah = .....

#### IV. Pengetahuan tentang Pengaplikasian Pestisida

NO	PERTANYAAN	PILIHAN	
1	Apakah tersedia ruang terpisah untuk penyimpanan pestisida?	Ya	Tidak
2	Apakah tempat penyimpanan pestisida memiliki akses terbatas langsung ke luar?	Ya	Tidak
3	Apakah semua pestisida disimpan di tempat-tempat penyimpanan yang seharusnya, bukan halaman, ruang tamu, dapur, kulkas, atau tempat lainnya yang mudah diakses oleh orang lain?	Ya	Tidak
4	Apakah terdapat semacam tanda yang ditempel pada tempat penyimpanan yang menunjukkan bahwa ada pestisida yang tersimpan di dalamnya?	Ya	Tidak
5	Apakah semua wadah pestisida yang digunakan untuk penyimpanan memiliki label yang lengkap, terdaftar, dan mudah dibaca?	Ya	Tidak
6	Apakah pada semua wadah pestisida memiliki salinan label terdaftar atau label yang mudah dibaca dengan informasi : a) nama merek atau nama dagang, b) nomor registrasi, c) nama dan persentase bahan-bahan aktif yang terdapat dalam wadah, dan d) tanda yang sesuai yaitu, <b>Danger-Poison, Warning atau Caution</b>	Ya	Tidak
7	Apakah anda memeriksa secara berkala untuk wadah penyimpanan yang kemungkinan bocor?	Ya	Tidak
8	Apakah pestisida disimpan dalam wadah yang seharusnya, bukan botol susu, botol aqua atau wadah lainnya yang biasa digunakan untuk makanan dan minuman?	Ya	Tidak
9	Apakah anda membaca label dengan hati-hati sebelum mencampurkan dan mengaplikasikan pestisida?	Ya	Tidak
10	Apakah anda membuat catatan tindakan pencegahan keselamatan sebelum mencampurkan dan mengaplikasikan pestisida?	Ya	Tidak
11	Apakah anda membaca label terlebih dahulu untuk melihat pakaian pelindung yang seharusnya anda pakai?	Ya	Tidak
12	Apakah anda tahu bagaimana menggunakan alat pelindung yang direkomendasikan pada label?	Ya	Tidak
13	Apakah anda sering membersihkan dan memelihara peralatan pelindung anda secara teratur?	Ya	Tidak
14	Apakah anda memeriksa keausan peralatan pelindung anda sebelum setiap kali akan digunakan?	Ya	Tidak
15	Apakah anda tahu apa yang harus dilakukan jika anda	Ya	Tidak

NO	PERTANYAAN	PILIHAN	
	menumpahkan pestisida pada diri sendiri ketika sedang mencampurkannya?		
16	Apakah anda memakai alas kaki yang memadai dengan memakai celana panjang di luar sehingga pestisida tidak akan mengalir ke alas kaki anda?	Ya	Tidak
17	Apakah anda memiliki daftar nomor darurat untuk dihubungi jika saja terjadi kasus seperti di atas?	Ya	Tidak
18	Apakah alat-alat aplikasi anda terpelihara dengan baik sehingga tidak bocor atau mengeluarkan pestisida dengan jumlah yang tidak tepat?	Ya	Tidak
19	Apakah anda menghindari untuk menggunakan semprotan pencampur yang tertinggal dan mengering di lantai?	Ya	Tidak
20	Apakah anda membilas setiap wadah cair kosong setidaknya tiga kali dan mengembalikan residu air cucian ke dalam tangki?	Ya	Tidak
21	Apakah anda menyimpan wadah yang digunakan untuk pestisida dalam area penyimpanan sampai akhirnya dibuang?	Ya	Tidak
22	Apakah anda mengumpulkan wadah baik untuk dibuang dan untuk penyimpanan sebelum meninggalkan tempat pengaplikasian?	Ya	Tidak
23	Apakah anda membuang semua wadah pestisida dan pestisida yang tidak terpakai sesuai dengan peraturan negara?	Ya	Tidak
24	Apakah anda melubangi, merusak, atau menghancurkan terlebih dahulu wadah yang tidak terpakai sebelum dibuang sehingga wadah-wadah tersebut tidak dapat digunakan kembali?	Ya	Tidak
25	Apakah anda menjaga peralatan semprot anda tetap bersih sehingga siapa saja yang menyentuhnya tidak akan terkontaminasi?	Ya	Tidak
26	Apakah anda selalu melepaskan tekanan pada peralatan semprot anda sehingga senjata semprotnya tidak akan terpicu secara tidak sengaja?	Ya	Tidak
27	Apakah anda memeriksa arah angin, kecepatan angin, dan daerah yang melawan arah angin sebelum mengaplikasikan pestisida?	Ya	Tidak
29	Apakah anda memeriksa tinggi rendahnya curah hujan dan dampak perusakan yang diakibatkan hal tersebut sebelum anda mengaplikasikan pestisida?	Ya	Tidak
30	Apakah anda menjadwalkan pengaplikasian pestisida anda sehingga akan berdampak lebih sedikit atau bahkan tidak	Ya	Tidak

NO	PERTANYAAN	PILIHAN
	berdampak terhadap lebah, burung, ikan, atau hewan liar lainnya?	

#### V. Personal Hygiene

1. Apakah anda selalu mencuci bagian tubuh anda pada saat kontak dengan pestisida?
  - a. Ya
  - b. Kadang-Kadang
  - c. Tidak
2. Bagaimana cara anda mencuci bagian tubuh yang kontak dengan pestisida?
  - a. Menggunakan air tidak mengalir dan tanpa sabun
  - b. Menggunakan air tidak mengalir dan menggunakan sabun
  - c. Menggunakan air mengalir dan tanpa sabun
  - d. Menggunakan air mengalir dan menggunakan sabun
3. Apakah anda melepaskan pakaian kerja sebelum makan, minum, dan merokok?
  - a. Ya
  - b. Kadang-Kadang
  - c. Tidak
4. Apakah anda membersihkan mulut, tangan, dan muka sebelum makan, minum, dan merokok?
  - a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak
5. Apakah anda mengganti pakaian kerja anda sebelum pulang ke rumah?
  - a. Tidak pernah
  - b. Jarang
  - c. sering
6. Jika tidak pernah / jarang, apakah anda segera mencuci pakaian kerja yang telah dipakai untuk menyemprot setelah sampai di rumah?
  - a. Tidak pernah
  - b. Jarang
  - c. Sering
7. Apakah anda segera mandi setelah pulang dari menyemprot?
  - a. Tidak pernah
  - b. Jarang
  - c. Sering

#### VI. Penggunaan Alat Pelindung Diri

1. Apakah anda menggunakan alat pelindung diri pada saat bekerja?
  - a. Ya
  - b. Tidak (lanjut ke no. 4)
2. Jika ya, apakah anda selalu menggunakan alat pelindung diri?
  - a. selalu
  - b. kadang-kadang
  - c. jarang
3. Apakah alat pelindung diri yang digunakan selalu dibersihkan?
  - a. selalu

- b. kadang-kadang
  - c. tidak pernah
4. Jika nomor 1 tidak pernah, mengapa tidak menggunakan alat pelindung diri saat bekerja?
- a. Tidak nyaman/merepotkan/mengganggu
  - b. Hilang/rusak dan tidak ada penggantinya
  - c. Lain-lain

#### **VII. Lembar Observasi Penggunaan Alat Pelindung Diri, Konsentrasi, dan Lama Penyemprotan**

NO	Pertanyaan	Pengamatan			
		1	2	3	4
1	Penggunaan APD <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kacamata</li> <li>b. Gloves (sarung tangan)</li> <li>c. Sepatu Boots</li> <li>d. Topi</li> <li>e. Baju dan celana panjang</li> <li>f. Masker</li> </ul>				
2	Menggunakan baju lengan panjang saat bekerja				
3	Menggunakan celana panjang saat bekerja				
4	Merokok pada saat bekerja				
5	Makan dan minum saat bekerja				
6	Menyemprot berlawanan dengan arah angin				
7	Konsentrasi pemakaian pestisida	..... mg/ L			
8	Jumlah air yang digunakan	..... Liter			
9	Waktu Penyemprotan	Mulai jam : ... Berakhir jam : ...			

#### **VIII. Lembar Observasi Personal Hygiene**

No	Yang Diamati	Pengamatan			
		1	2	3	4
1.	Segera mencuci dan membersihkan bagian tubuh yang kontak dengan pestisida				
2.	Melepaskan pakaian kerja dan				

	membersihkan mulut, tangan, dan muka sebelum makan, minum, dan merokok				
<b>3.</b>	Mencuci pakaian yang dipakai menyemprot atau mencampur setelah bekerja				

## Lampiran 4. Daftar Penggunaan Pestisida

### Daftar Pemakaian Pestisida Petani di Kabupaten Gowa

No	Jenis Pestisida	Bahan Aktif	Merek Dagang	Formulasi	Golongan
1.	Insektisida	Abamectin	Cronus	18 g/l	Amidin
2.	Insektisida	Abamectin	Envoy	1,8 EC	Amidin
3.	Insektisida	Abamectin	Abacel	18 EC	Amidin
4.	Insektisida	Emamectin benzoat	Proclaim	5 SG	Avermectin
5.	Insektisida	Fipronil	Aneto	50 EC	Fenil pirazol
6.	Insektisida	Profenosf	Biocron	500 EC	Organofosfat
7.	Insektisida	Profenosf	Curacron	500 EC	Organofosfat
8.	Insektisida	Karbofuran	Furadan	3 GR	Karbamat
9.	Insektisida	Carbaryl	Sevin	85 S	Karbamat
10.	Insektisida	Klorantralinilpol	Dupont prevathon	50 SC	-
7.	Insektisida	Permetrin	Pounce	20 EC	Piretroid
8.	Insektisida	Sipermetrin	Yasithrin	30 EC	Piretroid
9.	Herbisida	Paraquat diklorida	Starquat	135 SL	Paraquat
10.	Herbisida	Isopropilamina glifosat	Supremo	480 SL	-
11.	Herbisida	Paraquat diklorida	Amcotop	280 SL	Paraquat
12.	Herbisida	Paraquat diklorida	Noxone	297 SL	Paraquat
13.	Herbisida	Paraquat diklorida	Herbikuat	276 SL	Paraquat
14.	Fungisida	Klorontalonil	Platoon	75 WP	-
15.	Fungisida	Mankozeb 80%	Tanzeb	80 WP	Ditiokarbamat
16.	Fungisida	Mankozeb 80%	Cadilac	80 WP	Ditiokarbamat

## Lampiran 5. Hasil Analisis Data

### Frequencies

Statistics

	SGOT	SGPT
N	48	48
	0	0
Mean	126,17	102,92
Median	120,00	120,00
Std. Deviation	85,269	71,685
Minimum	30	16
Maximum	290	280

### Frequency Table

SGOT

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
30	1	2,1	2,1	2,1
33	1	2,1	2,1	4,2
Valid	34	2,1	2,1	6,3
35	3	6,3	6,3	12,5
36	1	2,1	2,1	14,6

37	1	2,1	2,1	16,7
39	1	2,1	2,1	18,8
40	3	6,3	6,3	25,0
41	1	2,1	2,1	27,1
42	3	6,3	6,3	33,3
43	1	2,1	2,1	35,4
44	2	4,2	4,2	39,6
101	1	2,1	2,1	41,7
107	1	2,1	2,1	43,8
112	1	2,1	2,1	45,8
114	1	2,1	2,1	47,9
115	1	2,1	2,1	50,0
125	1	2,1	2,1	52,1
128	2	4,2	4,2	56,3
131	1	2,1	2,1	58,3
136	1	2,1	2,1	60,4
145	2	4,2	4,2	64,6
170	1	2,1	2,1	66,7
172	1	2,1	2,1	68,8
175	1	2,1	2,1	70,8
182	1	2,1	2,1	72,9
192	1	2,1	2,1	75,0

193	1	2,1	2,1	77,1
215	1	2,1	2,1	79,2
224	1	2,1	2,1	81,3
226	1	2,1	2,1	83,3
240	1	2,1	2,1	85,4
245	1	2,1	2,1	87,5
247	1	2,1	2,1	89,6
257	1	2,1	2,1	91,7
267	1	2,1	2,1	93,8
270	1	2,1	2,1	95,8
272	1	2,1	2,1	97,9
290	1	2,1	2,1	100,0
Total	48	100,0	100,0	

### SGPT

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	16	2,1	2,1	2,1
	18	2,1	2,1	4,2
	19	2,1	2,1	6,3
	20	2,1	2,1	8,3

21	2	4,2	4,2	12,5
22	1	2,1	2,1	14,6
24	1	2,1	2,1	16,7
25	2	4,2	4,2	20,8
27	2	4,2	4,2	25,0
28	1	2,1	2,1	27,1
29	1	2,1	2,1	29,2
30	1	2,1	2,1	31,3
31	1	2,1	2,1	33,3
34	3	6,3	6,3	39,6
67	1	2,1	2,1	41,7
82	1	2,1	2,1	43,8
94	1	2,1	2,1	45,8
110	1	2,1	2,1	47,9
120	2	4,2	4,2	52,1
127	1	2,1	2,1	54,2
131	1	2,1	2,1	56,3
135	1	2,1	2,1	58,3
137	1	2,1	2,1	60,4
139	1	2,1	2,1	62,5
140	1	2,1	2,1	64,6
141	1	2,1	2,1	66,7

148	1	2,1	2,1	68,8
153	1	2,1	2,1	70,8
160	2	4,2	4,2	75,0
161	1	2,1	2,1	77,1
165	1	2,1	2,1	79,2
170	1	2,1	2,1	81,3
172	2	4,2	4,2	85,4
173	1	2,1	2,1	87,5
178	1	2,1	2,1	89,6
183	1	2,1	2,1	91,7
196	1	2,1	2,1	93,8
215	1	2,1	2,1	95,8
226	1	2,1	2,1	97,9
280	1	2,1	2,1	100,0
Total	48	100,0	100,0	

## usia \* Hasil Laboratorium

Crosstab

		Hasil Laboratorium		Total
		Kasus	Kontrol	
usia	tua	Count	15	10
		% within usia	60.0%	40.0%
	muda	Count	14	9
		% within usia	60.9%	39.1%
Total		Count	29	19
		% within usia	60.4%	39.6%

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for usia (tua / muda)	.964	.303	3.071
For cohort Hasil Laboratorium = Kasus	.986	.623	1.558
For cohort Hasil Laboratorium = Kontrol	1.022	.508	2.059
N of Valid Cases	48		

## Kategori Masa Kerja \* Hasil Laboratorium

Crosstab

		Hasil Laboratorium		Total
		Kasus	Kontrol	
Kategori Masa Kerja	>= 15	Count	14	8
		% within Kategori Masa Kerja	63.6%	36.4%
	< 15	Count	15	11
		% within Kategori Masa Kerja	57.7%	42.3%
Total		Count	29	19
		% within Kategori Masa Kerja	60.4%	39.6%

**Risk Estimate**

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Kategori Masa Kerja ( $\geq 15 / < 15$ )	1.283	.400	4.119
For cohort Hasil Laboratorium = Kasus	1.103	.699	1.741
For cohort Hasil Laboratorium = Kontrol	.860	.422	1.752
N of Valid Cases	48		

### Pengetahuan Aplikasi Pestisida \* Hasil Laboratorium

**Crosstab**

		Hasil Laboratorium		Total
		Kasus	Kontrol	
Pengetahuan Aplikasi Pestisida	pengetahuan kurang	Count	16	12
		% within Pengetahuan Aplikasi Pestisida	57.1%	42.9%
	pengetahuan baik	Count	13	7
		% within Pengetahuan Aplikasi Pestisida	65.0%	35.0%
Total		Count	29	19
		% within Pengetahuan Aplikasi Pestisida	60.4%	39.6%

### Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Pengetahuan Aplikasi Pestisida (pengetahuan kurang / pengetahuan baik)	.718	.219	2.348
For cohort Hasil Laboratorium = Kasus	.879	.558	1.385
For cohort Hasil Laboratorium = Kontrol	1.224	.587	2.553
N of Valid Cases	48		

### Personal Higiene \* Hasil Laboratorium

Crosstab

		Hasil Laboratorium		Total
		Kasus	Kontrol	
Personal Higiene	kurang	Count	23	29
		% within Personal Higiene	79.3%	20.7%
	baik	Count	6	19
		% within Personal Higiene	31.6%	68.4%
Total		Count	29	48
		% within Personal Higiene	60.4%	39.6%

**Risk Estimate**

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Personal Higiene (kurang / baik)	8.306	2.218	31.098
For cohort Hasil Laboratorium = Kasus	2.511	1.263	4.995
For cohort Hasil Laboratorium = Kontrol	.302	.139	.657
N of Valid Cases	48		

**PPE \* Hasil Laboratorium****Crosstab**

		Hasil Laboratorium		Total
		Kasus	Kontrol	
PPE	tidak menggunakan	Count	26	9
		% within PPE	74.3%	25.7%
	menggunakan	Count	3	10
		% within PPE	23.1%	76.9%
Total		Count	29	19
		% within PPE	60.4%	39.6%

**Risk Estimate**

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for PPE (tidak menggunakan / menggunakan)	9.630	2.156	43.002
For cohort Hasil Laboratorium = Kasus	3.219	1.171	8.851
For cohort Hasil Laboratorium = Kontrol	.334	.177	.632
N of Valid Cases	48		

### kategori lama penyemprotan \* Hasil Laboratorium

**durasi penyemprotan \* Hasil Laboratorium Crosstabulation**

		Hasil Laboratorium		Total
		Kasus	Kontrol	
durasi penyemprotan	Count	24	9	33
	>2 jam % within durasi penyemprotan	72.7%	27.3%	100.0%
	Count	5	10	15
	<2 jam % within durasi penyemprotan	33.3%	66.7%	100.0%
	Count	29	19	48
	% within durasi penyemprotan	60.4%	39.6%	100.0%
Total				

**Risk Estimate**

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for durasi penyemprotan (>2 jam / <2 jam)	5.333	1.426	19.942
For cohort Hasil Laboratorium = Kasus	2.182	1.035	4.598
For cohort Hasil Laboratorium = Kontrol	.409	.211	.793
N of Valid Cases	48		

**kategori frekuensi \* Hasil Laboratorium****Crosstab**

		Hasil Laboratorium		Total
		Kasus	Kontrol	
Kategori frekuensi	3 kali/minggu	Count	20	26
		% within kategori frekuensi	76.9%	23.1%
	2 kali/minggu	Count	9	22
		% within kategori frekuensi	40.9%	59.1%
Total		Count	29	48
		% within kategori frekuensi	60.4%	39.6%

**Risk Estimate**

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for kategori frekuensi (3 kali/minggu / 2 kali/minggu)	4.815	1.384	16.753
For cohort Hasil Laboratorium = Kasus	1.880	1.091	3.241
For cohort Hasil Laboratorium = Kontrol	.391	.178	.855
N of Valid Cases	48		

**kategori konsentrasi \* Hasil Laboratorium****Crosstab**

		Hasil Laboratorium		Total
		Kasus	Kontrol	
kategori konsentrasi	1	Count	16	23
		% within kategori konsentrasi	69.6%	30.4%
	0.66	Count	13	25
Total		% within kategori konsentrasi	52.0%	48.0%
		Count	29	48
		% within kategori konsentrasi	60.4%	39.6%

**Risk Estimate**

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for kategori konsentrasi (1 / 0.66)	2.110	.645	6.902
For cohort Hasil Laboratorium = Kasus	1.338	.842	2.127
For cohort Hasil Laboratorium = Kontrol	.634	.302	1.330
N of Valid Cases	48		

## Logistic Regression

Notes		
Output Created		23-JAN-2021 01:57:26
Comments		
	Data	G:\Lenovo\Tesis\D day\analisis\DATA
		Hati.sav
	Active Dataset	DataSet1
Input	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	48
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing
		LOGISTIC REGRESSION VARIABLES
Syntax		Hasil_lab /METHOD=BSTEP(LR) Tahu UmurRatio PH MasKerja konsentrat lama frek PPE1 /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) ITERATE(20) CUT(.5).
Resources	Processor Time	00:00:00.06
	Elapsed Time	00:00:00.05

[DataSet1] G:\Lenovo\Tesis\D day\analisis\DATA Hati.sav

Case Processing Summary

Unweighted Cases <sup>a</sup>		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	48	100.0
	Missing Cases	0	.0
	Total	48	100.0
Unselected Cases		0	.0
Total		48	100.0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

**Dependent Variable Encoding**

Original Value	Internal Value
Tidak Normal	0
normal	1

**Block 0: Beginning Block****Classification Table<sup>a,b</sup>**

	Observed	Predicted		Percentage Correct	
		Hasil Laboratorium			
		Tidak Normal	normal		
Step 0	Hasil Laboratorium	Tidak Normal	29	100.0	
		normal	19	.0	
	Overall Percentage			60.4	

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is .500

**Variables in the Equation**

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0 Constant	-.423	.295	2.053	1	.152	.655

**Variables not in the Equation**

		Score	df	Sig.
Step 0 Variables	Tahu	.301	1	.583
	UmurRasio	.137	1	.711
	PH	10.936	1	.001

MasKerja	.176	1	.675
konsentrat	1.545	1	.214
lama	5.328	1	.021
frek	6.463	1	.011
PPE1	10.394	1	.001
Overall Statistics	22.583	8	.004

### Block 1: Method = Backward Stepwise (Likelihood Ratio)

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	28.417	8	.000
	Block	28.417	8	.000
	Model	28.417	8	.000
Step 2 <sup>a</sup>	Step	-.033	1	.855
	Block	28.384	7	.000
	Model	28.384	7	.000
Step 3 <sup>a</sup>	Step	-.140	1	.709
	Block	28.245	6	.000
	Model	28.245	6	.000
Step 4 <sup>a</sup>	Step	-1.436	1	.231
	Block	26.809	5	.000
	Model	26.809	5	.000
Step 5 <sup>a</sup>	Step	-1.536	1	.215
	Block	25.272	4	.000
	Model	25.272	4	.000
Step 6 <sup>a</sup>	Step	-1.623	1	.203
	Block	23.649	3	.000
	Model	23.649	3	.000

a. A negative Chi-squares value indicates that the Chi-squares value has decreased from the previous step.

**Model Summary**

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R	Nagelkerke R
		Square	Square
1	36.026 <sup>a</sup>	.447	.605
2	36.059 <sup>a</sup>	.446	.604
3	36.199 <sup>a</sup>	.445	.602
4	37.635 <sup>a</sup>	.428	.579
5	39.171 <sup>a</sup>	.409	.554
6	40.795 <sup>b</sup>	.389	.527

a. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than .001.

b. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than .001.

**Classification Table<sup>a</sup>**

	Observed	Predicted			Percentage Correct	
		Hasil Laboratorium		Tidak Normal		
		Tidak Normal	normal			
Step 1	Hasil Laboratorium	Tidak Normal		26	3	
		normal		6	13	
Overall Percentage					68.4	
Step 2	Hasil Laboratorium	Tidak Normal		26	3	
		normal		6	13	
Overall Percentage					81.3	
Step 3	Hasil Laboratorium	Tidak Normal		26	3	
		normal		6	13	
Overall Percentage					68.4	
Step 4	Hasil Laboratorium	Tidak Normal		26	3	
		normal		6	13	
Overall Percentage					89.7	
Step 5	Hasil Laboratorium	Tidak Normal		25	4	

	normal	8	11	57.9
Overall Percentage				75.0
Hasil Laboratorium	Tidak Normal	25	4	86.2
Step 6	normal	7	12	63.2
Overall Percentage				77.1

a. The cut value is .500

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 <sup>a</sup>	Tahu	-1.262	.998	1.600	1	.206
	UmurRasio	.120	.078	2.384	1	.123
	PH	2.374	1.049	5.125	1	.024
	MasKerja	1.405	1.313	1.145	1	.285
	konsentrat	-.643	1.719	.140	1	.709
	lama	1.931	1.020	3.584	1	.058
	frek	-.175	.963	.033	1	.856
Step 2 <sup>a</sup>	PPE1	3.055	1.259	5.886	1	.015
	Constant	-8.459	4.300	3.870	1	.049
	Tahu	-1.232	.982	1.574	1	.210
	UmurRasio	.116	.073	2.485	1	.115
	PH	2.318	.996	5.419	1	.020
	MasKerja	1.345	1.265	1.129	1	.288
	konsentrat	-.634	1.726	.135	1	.713
Step 3 <sup>a</sup>	lama	1.860	.941	3.905	1	.048
	PPE1	2.978	1.177	6.406	1	.011
	Constant	-8.254	4.091	4.070	1	.044
	Tahu	-1.213	.977	1.541	1	.214
	UmurRasio	.125	.071	3.084	1	.079
	PH	2.447	.950	6.632	1	.010
	MasKerja	1.431	1.255	1.300	1	.254
	lama	1.632	.689	5.616	1	.018
	PPE1	2.985	1.198	6.212	1	.013
	Constant	-8.857	3.874	5.228	1	.022

	Tahu	-1.104	.926	1.423	1	.233	.331
	UmurRatio	.069	.047	2.148	1	.143	1.071
Step 4 <sup>a</sup>	PH	2.402	.909	6.988	1	.008	11.041
	lama	1.399	.623	5.034	1	.025	4.050
	PPE1	2.789	1.103	6.394	1	.011	16.258
	Constant	-5.718	2.408	5.637	1	.018	.003
	UmurRatio	.054	.044	1.540	1	.215	1.056
	PH	2.224	.860	6.684	1	.010	9.248
Step 5 <sup>a</sup>	lama	1.340	.582	5.309	1	.021	3.819
	PPE1	2.501	.993	6.348	1	.012	12.194
	Constant	-5.371	2.265	5.622	1	.018	.005
	PH	2.185	.831	6.912	1	.009	8.891
Step 6 <sup>a</sup>	lama	1.037	.484	4.597	1	.032	2.820
	PPE1	2.280	.923	6.102	1	.014	9.778
	Constant	-2.915	.839	12.075	1	.001	.054

a. Variable(s) entered on step 1: Tahu, UmurRatio, PH, MasKerja, konsentrat, lama, frek, PPE1.

#### Model if Term Removed

Variable		Model Log Likelihood	Change in -2 Log Likelihood	df	Sig. of the Change
Step 1	Tahu	-18.901	1.776	1	.183
	UmurRatio	-19.488	2.949	1	.086
	PH	-21.185	6.344	1	.012
	MasKerja	-18.638	1.250	1	.263
	konsentrat	-18.085	.145	1	.704
	lama	-20.198	4.370	1	.037
	frek	-18.030	.033	1	.855
	PPE1	-22.101	8.176	1	.004
Step 2	Tahu	-18.902	1.745	1	.187
	UmurRatio	-19.513	2.967	1	.085
	PH	-21.362	6.664	1	.010
	MasKerja	-18.643	1.226	1	.268
	konsentrat	-18.099	.140	1	.709

	lama	-20.497	4.934	1	.026
	PPE1	-22.518	8.977	1	.003
	Tahu	-18.953	1.707	1	.191
	UmurRasio	-19.966	3.732	1	.053
Step 3	PH	-22.278	8.357	1	.004
	MasKerja	-18.817	1.436	1	.231
	lama	-22.128	8.058	1	.005
	PPE1	-22.534	8.869	1	.003
	Tahu	-19.586	1.536	1	.215
	UmurRasio	-19.986	2.338	1	.126
Step 4	PH	-23.157	8.679	1	.003
	lama	-22.217	6.800	1	.009
	PPE1	-23.130	8.626	1	.003
	UmurRasio	-20.397	1.623	1	.203
Step 5	PH	-23.562	7.953	1	.005
	lama	-23.027	6.882	1	.009
	PPE1	-23.508	7.845	1	.005
	PH	-24.427	8.059	1	.005
Step 6	lama	-23.063	5.331	1	.021
	PPE1	-23.961	7.126	1	.008

#### Variables not in the Equation

		Score	df	Sig.
Step 2 <sup>a</sup>	Variables frek	.033	1	.856
	Overall Statistics	.033	1	.856
Step 3 <sup>b</sup>	Variables konsentrat	.136	1	.712
	Variables frek	.028	1	.867
Step 4 <sup>c</sup>	Overall Statistics	.170	2	.918
	MasKerja	1.407	1	.236
	Variables konsentrat	.335	1	.563
Step 5 <sup>d</sup>	Variables frek	.020	1	.888
	Overall Statistics	1.573	3	.666
	Variables Tahu	1.486	1	.223
	Variables MasKerja	1.225	1	.268

Step 6 <sup>e</sup>	Variables	konsentrat	.246	1	.620
		frek	.097	1	.755
		Overall Statistics	2.940	4	.568
		Tahu	.806	1	.369
		UmurRasio	1.598	1	.206
		MasKerja	.003	1	.959
		konsentrat	.629	1	.428
		frek	.202	1	.653
		Overall Statistics	4.426	5	.490

- a. Variable(s) removed on step 2: frek.
- b. Variable(s) removed on step 3: konsentrat.
- c. Variable(s) removed on step 4: MasKerja.
- d. Variable(s) removed on step 5: Tahu.
- e. Variable(s) removed on step 6: UmurRasio.